

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggara, Fakhri. (2016). *Analisis Strategi Positioning Merek Berdasarkan Preferensi, Persepsi, dan Kepuasan Konsumen Produk Pertamina Lubricants*. Skripsi. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Asyari, Rorie. (2010). *Persepsi Publik Terhadap Positioning The Body Shop*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Berkowitz, Eric N., et al. (2000) *Marketing*. 6th edition (International Edition). New York: Irwin McGraw Hill Inc.
- Dinnie, Keith. (2009). *Repositioning the Korea Brand to a Global Audience: Challenges, Pitfalls, and Current Strategy*. Academic Paper Series, Vol. 4, No. 9.
- Jalaudin, Rakhmat. (1985). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Kartajaya, H. (2004). *Hermawan Kartajaya on Positioning*. Jakarta: Mark Plus & Co: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kinsey, Dennis F. Ph. D. Chung, Myojung. (2013). *National Image of South Korea: Implications for Public Diplomacy*. Exchange: The Journal of Public Diplomacy, Vol. 4, Iss. 1, Article. 2.
- Kotler, P. (1998). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 5. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I Edisi ke 12. Jakarta: PT Indeks.
- Lampert, S. & Jaffe, E. (1998). *A dynamic approach to country-of-origin effect*. European Journal of Marketing, Vol.32, No.1-2, Hal. 61-78.
- Mahanani, Astyasari Esti. (2017). *Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Produk dan Pelayanan di Rumah Makan Moro Sakeco Grabag Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mariutti, Fabiana. Giraldi, Janaina M. E. (2013). *Country Brand Identity: An exploratory Study about the Brazil Brand with American Travel Agencies*. Article. Tourism Planning and Development. Brazil: University of São Paulo.
- Paraswati, Ramita. (2017). *Labelisasi K-Food Halal dalam Pasar Pangan ke Indonesia*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sania, Riska. (2021). *Pengaruh Brand Positioning, Brand Equity dan Product quality Perception Terhadap Keputusan Pembelian Produk Elektronik Lemari Es Sharp Pada Masyarakat Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sanyal, Shamindra Nath. Datta, Saroj Kumar. (2011). *The Effect of Perceived Quality on Brand Equity: An Empirical Study on Generig Drugs*. Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics, Vol.23, No. 5, Hal. 604-625.

- Shabrina. (2016). *Strategi Komunikasi Apartemen Dalam Melakukan Brand Positioning*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Temporal, P. Lee, F.C. (2002). *Hi Tech Hi Touch Branding*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Olson, Anna & Catalina Sandru. (2006). *The Brand Proposition : Positioning & Building Brand Personality*. Thesis. Sweden: Lulea University.
- Puspitasari. (2019). *Strategi branding dalam membangun brand Sogan Batik Rejodani di Eblie Stock Indonesia Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Sumber daring

- <https://www.parisbaguette.com.sg/about-us/> (diakses pada 14 Oktober 2022, pukul 16.15 WIB)
- <https://indoguidebook.com/kuliner/jakarta-kuliner/paris-baguette-indonesia-bakery-legendaris-dari-korea/> (diakses pada 14 Oktober 2022, pukul 16.18 WIB)
- <https://www.cantika.com/read/1576823/paris-baguette-buka-gerai-ketiga-di-pim-3> (diakses pada 14 Oktober 2022, pukul 16.21 WIB)
- <https://blogunik.com/daftar-restaurant-korea-yang-ada-di-jakarta/> (diakses pada 14 Oktober 2022, pukul 16.28 WIB)
- <https://www.tljus.com/> (diakses pada 4 November 2022, pukul 15.42 WIB)
- <https://tlj.co.id/> (diakses pada 4 November 2022, pukul 15.46 WIB)
- <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/-kemenperin-industri-makanan-dan-minuman> (diakses pada 7 November 2022, pukul 13.00 WIB)
- <https://kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen> (diakses pada 7 November 2022, pukul 13.15 WIB)
- <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif> (diakses pada 20 Februari, pukul 22.00 WIB)



LAMPIRAN
TRANSKIP DAN PERTANYAAN WAWANCARA

PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan Perilaku

1. Sesering apa anda mengunjungi toko roti perbulan?
2. Toko roti apa saja yang sering anda kunjungi?
3. Jenis produk apa saja yang paling anda sukai pada toko roti?
4. Berapa yang anda habiskan setiap kali ke toko roti?
5. Apakah anda selalu memastikan halal atau tidaknya suatu produk sebelum membeli?

Persepsi Internal

- Pengalaman
 1. Sudah berapa kali anda membeli produk X selama 3 bulan terakhir?
 2. Bagaimana harga produk X setelah anda melakukan pembelian? Apakah anda puas? Kenapa?
 3. Bagaimana kualitas X setelah anda melakukan pembelian? Apakah anda puas? Kenapa?
 4. Apakah anda akan balik lagi untuk membeli produk X? kenapa?
- Kebutuhan/nilai
 1. Kenapa anda tertarik untuk membeli produk X?
 2. Apakah anda merasa puas setelah menggunakan produk X? kenapa?
- Ekspetasi/harapan/prasangka
 1. Bagaimana kesan anda saat melihat logo X? apa yang terlintas di benak anda?
 2. Bagaimana kesan anda saat melihat suasana toko roti X? apa yang terlintas di benak anda?
 3. Bagaimana ekspetasi anda terhadap harga produk X sebelum pembelian?
 4. Bagaimana ekspetasi anda terhadap kualitas produk X sebelum pembelian?
- Memori
 1. Apakah anda ingat bagaimana logo dari toko X? seperti apa?

2. Seperti apa suasana toko X dari warna cat, atribut atau baju pelayan yang anda lihat saat datang ke X?
3. Apa asosiasi merek yang melekat di benak anda terhadap merek X?

Persepsi Eksternal

- Informasi dari luar
 1. Darimana anda mengetahui toko roti X?
 2. Apa saja yang anda dengar tentang merek X dari orang lain?
 3. Bagaimana reputasi yang anda dengar tentang merek X? positif atau negatifnya
- Pengetahuan
 - Kenapa anda mengatakan merek X sebagai merek yang berkualitas atau tidak?
 - Menurut anda, apakah merek X terpandang dan terkenal? Karena apa?
- Keandalan
 1. Bagaimana konsistensi produk X dari satu pembelian ke pembelian selanjutnya? Apakah tetap sama dan tidak ada perubahan?
- Pelayanan
 1. Bagaimana penilaian anda terhadap pelayanan dari toko X?

Merek

1. Fungsi merek

- Identifikasi produk
 1. Apa saja informasi yang bisa anda dapatkan dari merek X? dilihat dari logo, warna, ataupun atributnya?
- Simbol
 1. Bagaimana penilaian anda terhadap logo merek X?
 2. Apakah anda menggunakan merek ini karena memiliki karakteristik yang anda inginkan? Seperti apa?
- Melambangkan kualitas
 1. Apakah anda bisa melihat bagaimana kualitas saat melihat merek ini?
 2. Dari 1-10 berapa nilai kualitas yang akan anda berikan pada merek X?

3. Dimensi Merek

- Atribut

1. Apakah merek ini mengingatkan anda pada atribut tertentu? Apa saja?

- Manfaat

1. Apakah ada keuntungan tersendiri membeli produk X ini dibandingkan merek lainnya?

- Nilai

1. Apakah merek X memiliki nama yang dapat dipercaya? Kenapa?

- Budaya

1. Budaya seperti apa saja yang bisa anda lihat pada X?

- Kepribadian

1. Karakteristik apa yang anda dapatkan pada X? kenapa? Apakah hal tersebut tidak anda dapatkan pada merek lain?

Pertanyaan Korea Selatan

1. Apa yang terlintas di benak anda ketika mendengar Korea Selatan?
2. Menurut anda dalam bidang apa saja Korea unggul?
3. Bagaimana penilaian anda terhadap produk “*made in Korea*”?
4. Kenapa anda bisa berfikir merek Korea seperti itu?
5. Bagaimana penilaian anda terhadap merek makanan yang berasal dari Korea Selatan?



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

Inisial nama : Narasumber T

Usia : 23 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Laki-laki

Domisili : Bogor

P : Halo riq, selamat siang. Apakah kamu bersedia untuk diwawancarai sebagai narasumber dari penelitian aku yang berjudul “Persepsi toko roti Paris Baguette dan Tous Les Jours sebagai merek Korea”?

N : Halo ren, siang juga. Iya aku bersedia di wawancara.

P : Oke terima kasih banyak ya. Kita langsung mulai wawancaranya ya~ Pertama aku mau nanya dulu nih, sesering apa kamu mengunjungi toko roti perbulan?

N : Hmm sekitar 6 atau 7 kali

P : Toko roti apa aja yang paling sering kamu kunjungi?

N : Mostly sih TLJ ya yang pertama, nah yang kedua itu Mako itu penggantinya Breadtalk

P : Kalau jenis produk yang kaya gimana yang paling kamu suka yang kaya gimana? Manis kan atau asin, gurih?

N : Oh aku suka roti yang manis, yang dalemnya ada cream gitu-gitu taulah..

P : Tau tau, nah biasanya tiap ke toko roti habisin uang berapa?

N : Sekitar 80ribuan ganyampe 100ribu pokonya

P : Apa kamu selalu memastikan halal atau tidaknya suatu produk sebelum membeli?

N : Engga sih, karena kan di Indonesia pasti ga sih? Produk yang masuk Indonesia itu pasti halal terutama di mall-mall, makanya aku cari aman. Memang sih ada beberapa toko roti tuh yang mungkin ada mengandung non-halal tapi kita mikirnya pasti itu roti yang mahal dan jarang ada tokonya di mall gitu ga sih?

P : Hmm iya juga sih. Okey kita lanjut masuk ke pertanyaan Paris Baguette sama Tous Les Jours ya. Kamu tahu toko roti Paris Baguette dan Tous Les Jours ini darimana sih?

N : Kalau Paris Baguette tau dari drama Korea, kalau TLJ dari tempat kerja. Di tempat kerja aku, kayak di kedutaan, KCC atau lainnya, mereka tu suka order roti untuk event acara Korea pake roti TLJ. Lah waktu itu aku bingung ini TLJ darimana, setelah aku cari tau ternyata dari Korea.

P : Oh jadi kamu udah tau toko roti ini dari Korea ya? Btw selama 3 bulan terakhir kamu udah berapa kali beli TLJ sama PB?

N : Iya aku tau karena lingkungan aku orang Korea semua juga kan. Kalo 3 bulan terakhir PB 2 kali TLJ udah 6 kali.

P : Lumayan sering ya TLJ. Kamu ingat ga logo PB sama TLJ? Warna atau bentuknya gitu kaya gimana?

N : Ingat. Kalau PB logonya bulat lingkaran huruf B gitu warna biru, tulisan merek nya tegas. Kalau TLJ warna hijau, putih, krem terus tulisannya banyak lengkungan.

P : Nah pas liat logo nya itu, kesan pertama kamu pas liat logo nya kaya gimana? Apa yang terlintas di benak kamu?

N : Mahal, mewah untuk PB. Dan anak muda, friendly, cerah pas liat TLJ.

P : Nah itu kan pas liat logo tuh, pas udah masuk kedalem terus liat toko gimana kesan kamu pertama kali? Apa yang terlintas di benak kamu?

N : Pas liat tokonya karena warnanya sama kaya logo, didominasi biru bekat mahal gitu, jadi langsung terlintas elegan, formal, mahal. Kalau TLJ cerah, nyaman, ya standar sih.

P : Suasana toko nya gimana? Penilaian kamu terhadap warna cat, atribut atau baju pelayannya?

N : PB itu warna cat nya terkesan formal, warna biru tua dongker mahal gitu, terus dari meja nya keliatan mewah dan lumayan luas, tapi baju pelayannya ga begitu keliatan PB karena ga keliatan logo PB nya. Kalau TLJ warna cat nya terkesan santai gitu karena warnanya putih, krem. Atributnya juga keliatan mewah tapi mejanya lebih kecil, terus seragam pelayannya putih dan brand roti nya terlihat jelas.

P : Okey. Terus aku mau tanya kalau asosiasi merek yang melekat di PB sama TLJ ini menurut kamu apa aja? Contohnya nih misal kalau dengan Apple asosiasi yang melekat tentang merek ini adalah bergensi, Iphone, mahal, tahan lama, Steve Jobs dll. Kalau menurut kamu apa?

N : PB mahal, TLJ milik agensi Korea Selatan.

P : Kalau yang biasanya kamu dengar tentang merek PB sama TLJ dari orang lain apa aja?

N : PB tempatnya enak, nyaman, rotinya enak, mahal. Kalau TLJ kopinya enak.

P : Hal positif atau negatif dari merek PB sama TLJ apa aja? Atau kaya reputasinya gitu menurut kamu

N : PB ini worth it dan mewah juga positifnya, negatifnya ya mahal itu tadi sih. Kalau TLJ ini positif semua kayanya, Cuma aku gatau ya ini positif atau negatif, jadi kalau aku beli tu kadang stok nya sering habis, mungkin karena laku banget kali ya.

P : Ekspetasi kamu terhadap harga produk sebelum beli gimana? Terus pas abis beli gimana? Sesuai ekspetasi ga?

N : Sebenarnya sesuai ekspetasi sih, tapi karena pola pikir aku tu nganggap strategi marketing dengan cara memewahkan suasana tempat itu akan menyajikan produk yang murah, cara pikir aku aja yang salah. Jadi aku malah ngiranya si PB ini murah karena strategi marketingnya, terus si Tous Les Jours ngiranya mahal karena sepi daripada toko roti lokal lain. Ternyata PB beneran mahal, dan TLJ termasuk murah.

P : Ekspetasi kamu terhadap kualitas sebelum beli dan sesudah gimana?

N : PB sama TLJ sesuai ekspetasi banget sih, berkualitas dan enak banget. Walaupun produk si Paris Baguette emang harganya lebih mahal tapi emang sesuai untuk kualitas yang begitu.

Dan menurut aku roti-roti di Paris Baguette sangat menyesuaikan standar asli lidah orang Korea Selatan yang tidak cenderung manis. Dan untuk Tous Les Jours walaupun harganya relatif murah untuk banyak kalangan, dia bisa dibilang berkualitas apalagi untuk harga segitu, terus rotinya juga menyesuaikan standar orang Indonesia yang suka manis

P : Kalau kamu liat merek PB sama TLJ ini, diliat dari warna, logo atau atributnya, apa aja sih informasi yang bisa kamu dapetin?

N : Untuk PB itu ngasih tau banget kalau dia merek yang mewah berkualitas gitu, karena warnanya melambangkan kemewahan yang bergengsi. Kalau TLJ itu keliatan berkualitas karena namanya juga mirip kaya Paris Baguette kan pake bahasa Prancis, jadi pasti ngasih tau kalau dia itu produk yang berkualitas, tapi ga begitu mahal keliatannya karena warnanya cerah dan terkesan *friendly*

P : Budaya kaya gimana sih atau budaya seperti apa yang bisa kamu liat dari Paris Baguette sama Tous Les Jours ini?

N : Dari beberapa tempat di PB yang pernah aku kunjungin itu pelayanannya agak lama sih, ya sekitar 5 atau 6 menit gitu, tapi sangat ramah dan *friendly* banget. Kalau TLJ itu ppalli-ppalli banget, terus *friendly* dan ramah juga, sama sih sama PB.

P : Okey. Lanjut, karakteristik apa yang kamu dapetin dari si PB dan TLJ yang gaada di merek lain?

N : Emosional sih, soalnya aku cenderung ngerasa bangga karena merek si Paris Baguette ini, kayak “ih gue beli Paris Baguette nih” gitu, kaya bisa nyombong gitu loh. Kalau si TLJ ini interiornya yang Korea banget, suasananya berasa kayak di Korea Selatan dan emang mirip banget sama TLJ asli di Korea.

P : Menurut kamu merek PB sama TLJ ini merek terpendang atau terkenal gitu ga? Kalau iya karena apa?

N : PB terpendang karena suasana *fancy* nya, kalau toko roti di Indonesia kan biasa aja ya standar, ya harga ngikutin suasana juga sih, nah kalau si TLJ terkenal karena banyak toko rotinya di Indonesia jadi orang banyak tau, terus harganya hampir sama kaya toko roti umumnya.

P : Menurut kamu merek PB atau TLJ ini lebih unggul ga dari toko roti lain? Apa aja keunggulannya?

N : Iya, karena kalau PB ini lebih bergengsi banget dibanding toko roti lain, kalau TLJ unggulnya karena *worth it* dalam segala hal kayak harga yang terjangkau, kualitas juga oke, varian banyak terus enak juga.

P : Keuntungan tersendiri kamu beli produk PB dan TLJ dibandingkan merek lain apa aja?

N : PB tu ngerasa bangga dan mewah gitu, terus rasa juga enak banget, berkualitas juga jadi puas lah. Kalau TLJ puas banget dan sesuai kebutuhan aku.

P : Kalau bandingin kualitas merek PB sama TLJ dibanding merek lainnya bagaimana?

N : PB ini sangat berkualitas banget dan rasanya juga premium dibanding merek lain, kalau TLJ ini berkualitas daripada merek lokal yah, terus juga punya cita rasa manis yang khas.

P : Kalau harga produk di PB sama TLJ gimana dibandingkan merek lainnya?

N : PB terbilang jauh lebih mahal dari merek toko roti lainnya, kalau TLJ standar, ekonomis tapi sedikit lebih mahal dari toko roti umumnya.

P : Apakah merek PB sama TLJ ini memiliki nama yang dapat kamu percaya? Kenapa?

N : Iya. PB ini karena ngeliat dan dengar namanya aja udah bisa percaya kalo produk yang mereka sajikan akan sangat menjanjikan, kaya namanya berunsur Prancis yang membuat aku yakin bahwa produk ini sangat berkualitas sesuai namanya. Dan TLJ karena namanya cukup ramah untuk didengar dan sering disebut-sebut karena produknya yang udah dari lama enak dan ga berubah, jadi percaya ga bakal ngecewain.

P : Apakah kamu merasa puas setelah membeli roti PB dan TLJ? Karena apa?

N : Iya karena keduanya sesuai kebutuhan, kalau PB mungkin karena aku bekerja sambil di kantoran dan bergengsi, jadi pas beli produk ini sesuai dengan kebutuhan gengsi aku. Kalau TLJ bener-bener kebutuhan untuk makan ya, ditambah lagi roti-roti varian manis yang aku suka banget, juga sesuai kantong aku jadi bisa beli roti ini kapan aja.

P : Kamu bakal nyaranin orang untuk beli PLB dan TLJ ini ga? Kenapa?

N : Iya. Kalau PB nyaraninnya karena tempatnya oke, rasa juga enak dan bisa ngerasain kemewahan dari suasana tempat. Kalau TLJ nyaraninnya karena banyak orang Indonesia yang suka rasa manis kan, disana variannya banyak dan enak juga, jadi harus nyobain ke TLJ.

P : Oke riq. Sekarang aku masuk ke pertanyaan umum tentang Korea Selatan ya. Pertama, apa yang terlintas di benak kamu ketika mendengar kata Korea Selatan?

N : Negara maju, tertib, tertata, bully, stress, mahal, budaya, macet, pedestrian, rasis, atheis

P : Keunggulan Korea dalam bidang apa aja menurut kamu?

N : Industri, budaya, pariwisata, digital.

P : Kalau penilaian kamu terhadap *made in Korea* gimana?

N : Mahal, simple, tahan lama, bagus

P : Kenapa kamu berfikir merek Korea mahal, tahan lama dan bagus?

N : Karena latar belakang Korea Selatan sangat bagus dalam bidang teknologi, pendidikan juga, jadi yakin aja kalau produk mereka itu berkualitas, lebih menjanjikan, dan aman.

P : Dan bagaimana kamu ngeliat merek makanan yang berasal dari Korea Selatan?

N : Hambar, sehat, mudah ditebak karena dari banyak kategori makanan tu banyak yang rasanya mirip dan hampir sama.

P : Kenapa kamu bisa bilang makanan Korea sehat?

N : Karena mereka tu bersih banget, sering liat makanan pinggir jalan Korea di Youtube tu keliatan banget higienisnya. Terus di drama juga kebanyakan makanan mereka tu yang sehat-sehat.

P : Okey riq, semua pertanyaan udah selesai. Terima kasih banyak ya riq atas waktu dan kerjasamanya dalam penulisan skripsi aku. Semoga sehat selalu.

N : Okey sama-sama. Terima kasih kembali.

TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

Inisial nama : Narasumber E

Usia : 29 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Jenis Kelamin : Perempuan

Domisili : Bekasi

P : Halo ka El, selamat siang. Apakah kakak bersedia untuk diwawancarai sebagai narasumber dari penelitian aku yang berjudul "Persepsi toko roti Paris Baguette dan Tous Les Jours sebagai merek Korea"?

N : Halo ca, selamat siang. Iya boleh.

P : Oke terima kasih banyak ya. Kita langsung mulai wawancaranya ya~ Pertama aku mau tanya, sesering apa kakak mengunjungi toko roti perbulan?

N : kakak tu perbulan ke toko roti 4 sampai 5 kali sih, karena kan bisa dibilang makanan pokok juga ya itu.

P : Toko roti apa aja yang paling sering kakak kunjungi emangnya?

N : Toko roti tu paling suka ke Tous Les Jours, soalnya enak banget.

P : Kalau jenis produk yang kaya gimana yang paling kakak suka tu yang kaya gimana? Misalnya roti manis, dessert, roti asin dll?

N : Kalau untuk jenis roti sih yang paling sering dibeli yang asin, yang ada cheese nya gitu.

P : Terus kakak biasanya tiap ke toko roti habisin uang berapa?

N : Setiap pembelian sekali pembelian roti itu kena sekitar 150-200 ribu.

P : Nah kalau mau beli sesuatu gitu, kakak selalu memastikan halal atau enggak? Kalo engga, kenapa?

N : Pastilah pasti nyari yang halal kan kalau bisa produk-produknya yang bisa kita konsumsi sebagai muslim kenapa enggak gitu.

P : Okey lanjut masuk ke pertanyaan Paris Baguette sama Tous Les Jours. Kakak tahu toko roti Paris Baguette dan Tous Les Jours ini darimana sih?

N : Kalau tau Paris Baguette itu waktu ke Korea karena disananya kayaknya orang tuh berbondong-bondong banget cari Paris Baguette. Kalau Tous Les Jours itu tau pas awal buka di Indonesia ya pas lagi ke mall juga, disana dia baru bukak gitu katanya ini dari Korea jadi banyak banget yang ngantri, jadi nyoba juga disitu.

P : Nah kalau logo Paris Baguette sama Tous Les Jours inget ga kak? Kaya gimana?

N : kalau Tous Les Jours itu logonya kalo ga salah seinget kakak gaada logo ya, seinget kakak dia Cuma tulisan Tous Les Jours. Nah kalau Paris Baguette itu kayanya lambang B gitu gasih? Lambang B aja. Kayanya gitu.

P : Terus kesan apa yang terlintas di pikiran kakak pas liat logo si Paris Baguette sama Tous Les Jours?

N : Kalau untuk liat dari logonya Paris Baguette itu keliatan expensive, mewah, menengah ke atas banget yang kayak toko makanan yang mahal lah gitu. Nah sementara untuk Tous Les Jours sendiri, keknya itu tipe-tipe roti-roti yang nyaman di mulut ya, kayak yang simple terus yah harga keliatan juga gak terlalu mahal sih ya kalau untuk dari looknya.

P : Nah kalo untuk kesan pertama kakak pas liat suasana, tempat toko rotinya gimana PB sama TLJ?

N : Kalau untuk kesan pertama sesuai dengan logonya. Kalau untuk Paris Baguette memang terlihat mewah didalamnya dengan identik warna seperti gold, terus dengan susunan-susunan kursi-kursinya. Sementara untuk Tous Les Jours terkesan homie dengan warna-warna yang adem, terus dengan model bangkunya, model susunan-susunannya, terlihat lebih nyaman.

P : Suasana toko nya gimana? Penilaian kamu terhadap warna cat, atribut atau baju pelayannya?

N : PB itu warna cat nya terkesan formal, warna biru tua dongker mahal gitu, terus dari meja nya keliatan mewah dan lumayan luas, tapi baju pelayannya ga begitu keliatan PB karena ga keliatan logo PB nya. Kalau TLJ warna cat nya terkesan santai gitu karena warnanya putih, krem. Atributnya juga keliatan mewah tapi mejanya lebih kecil, terus seragam pelayannya putih dan brand roti nya terlihat jelas.

P : Terus kalau asosiasi merek yang melekat di pikiran kakak terhadap Paris Baguette sama Tous Les Jours apa aja? Contohnya nih kalau Nike biasanya diasosiasikan dengan olahraga, AirJordan, sepatu, keringat, gitu-gitu.

N : Kalau untuk Paris Baguette itu mahal, mewah, rapih, berkelas. Kalau untuk Tous Les Jours sendiri, colorful, enak, terus pas di kantong.

P : Kalau yang biasanya kamu dengar tentang merek PB sama TLJ dari orang lain apa aja?

N : PB tempatnya enak, nyaman, rotinya enak, mahal. Kalau TLJ kopinya enak.

P : Hal positif atau negatif yang pernah kakak dengar tentang PB sama TLJ apa aja?

N : Hal positif gaada sih ya, tapi kalau untuk hal negatif pernah denger tu yang di Korea katanya ada karyawan yang kelindes mesin ya, tapi di toko tersebut masih kerja gitu, jadi ga dikasih libur padahal ada accident gitu.

P : Ekspektasi kakak terhadap harga produk sebelum beli gimana? Terus pas abis beli gimana? Sesuai ekspektasi ga? Sama ekspektasi kualitas sebelum dan sesudah gimana?

N : Kalau untuk di Paris Baguette itu sebelum beli ekspektasinya kayak yang mahal banget walaupun kuenya kecil, tapi harganya kek mahal banget, terus kualitasnya tu yang benar-benar wah banget lah gitu. Dan setelah membeli ternyata harga Paris Baguette itu dibilang cukup mahal ada beberapa, tapi ada beberapa juga yang masih masuk di kantong harganya, kualitas juga wah banget. Kalau untuk Tous Les Jours sendiri ekspektasinya sebelum membeli kayanya nih kisaran harganya masih menengah, masih masuk di kantong. Dan setelah membeli ternyata benar masih masuk di kantong ya, kalau untuk kualitas sebelumnya berekspektasi kalau Tous Les Jours nih tipikal-tipikal roti yang manis-manis gimana gitu, ternyata rotinya banyak banget varian lebih dari yang manis-manis gitu.

P : Nah pas tau merek ini tuh kayak dari atribut, logo, atau warnanya gitu apa aja sih informasi yang bisa kakak dapetin?

N : Kalau Paris Baguette ini ya kita bisa liat dari logonya itu yang menandakan kayak produk dengan harga yang mahal, karena segala hal tentang merek ini tuh fancy jadi dia kayak ngasih tau gue itu mahal loh gitu. Nah sedangkan untuk si Tous Les Jours dia lebih ke merek yang kayak harga standar lah soalnya warnanya umum aja gitu sih.

P : Terus untuk budaya nih, kan kakak tau ya kedua merek ini dari Korea, kira-kira apa sih budaya yang ada di kedua merek ini?

N : Kalau untuk budaya yang bisa dilihat keduanya sama sih, service mereka cepet, pelayanannya juga ramah banget, cepat tanggap gitu loh. Tapi kalau Tous Les Jours ini karena kaka liat Korea itu identik sama yang agak unik-unik lucu gitu ya, jadi si Tous Les Jours ini juga variasinya banyak ga ngebosenin dan mirip kaya Korea lah.

P : Kalau karakteristik nya kira-kira apa aja kak dari kedua merek ini?

N : Kalau karakteristik yang mencolok banget dari Paris Baguette sih mewah ya, kalau Tous Les Jours itu menu yang banyak varian.

P : Emangnya karakteristik kaya gitu ga kakak dapetin di toko roti lainnya?

N : Untuk yang kakak liat selama ini sih emang kalo ditanya toko roti yang mewah ya si Paris Baguette ini. Tous Les Jours daripada toko roti lain tuh emang banyak variannya terus enak juga jadi ya karakteristiknya itu sih.

P : Okey. Nah terus kak, menurut kaka apakah merek Paris Baguette dan Tous Les Jours ini terpendang dan terkenal? Karena apa?

N : Si Paris Baguette dia terpendang ya menurut kakak, karena berkualitas banget dan harganya mahal juga jadi ya kayak terpendang aja gitu. Kalau si Tous Les Jours dia lebih terkenal karena mungkin storenya juga banyak ya jadi orang banyak tau, manakan enak lagi ya, terus ekonomis harganya masih terjangkau lah.

P : Nah terus nih kak, menurut kakak keunggulan kedua merek toko roti ini apa aja dibandingkan merek lain?

N : Si Paris Baguette dari tempat dia mewah terus simple, kalau di Tous Les Jours ya lagi-lagi Variasi rasanya banyak. Itu sih keunggulannya menurut kakak.

P : Keuntungan tersendiri kakak beli Paris Baguette sama Tous Les Jours ini apa aja kak?

N : PB ini kaya ngerasa *high class* gitu loh, jadi emang karena si mereknya ini ngebuat kita bangga dan wah gitu, jadi kalau kita bawa tas nya kayak wah gituloh. sedangkan Tous Les Jours ini yang ciri khas banget kan banyak varian ya, terus rasanya enak dan harga ekonomis, jadi bisa dibilang memenuhi kebutuhan pokok sih.

P : Kalau kualitas produk si Paris Baguette sama Tous Les Jours dibandingkan merek lainnya apa aja kak?

N : Paris Baguette mah emang harga beda dari lain kualitas juga beda dari yang lain, ga main-main sih kualitasnya berasa premium banget. Kalau si Tous Les Jours ini isian rotinya melimpah-limpah dan kualitas oke juga daripada yang lain ya.

P : Untuk harga kedua roti ini dibandingkan merek lain gimana kak?

N : Harga oke sih kata kakak. Sesuai sama kualitasnya. Jadi ya diatas merek-merek toko roti lain sih, apalagi Paris Baguette.

P : Sejauh ini kakak puas gak setelah beli roti mereka?

N : Puas banget karena emang se worth itu. Dan sesuai ekspektasi juga.

P : Kakak bakal nyaranin orang lain gak beli roti di Paris Baguette sama Tous Les Jours? nyaraninnya karena apa?

N : Si Paris Baguette worth it dicoba karena berkualitas. Si Tous Les Jours banyak varian, enak dan harga ya standarnya.

P : Nah sekarang aku mau masuk ke pertanyaan tentang Korea Selatan nih kak. Apa yang terlintas di benak kakak ketika mendengar kata Korea Selatan?

N : Kpop, murah, unik, bersih, annyeonghaseyo, rasis, streetfood, culture.

P : Keunggulan Korea menurut kakak dalam bidang apa aja?

N : Makanan, makeup, fashion.

P : Terus nih kalau kakak liat ada suatu barang ada tulisan "*made in Korea*"nya penilaian kakak merek ini bakal gimana?

N : Unik, simple, tidak terlalu mahal, berkualitas ya lumayan sih tapi gak terlalu.

P : Kenapa emangnya kakak nilai gitu?

N : Karena ngerasanya produk Amerika masih yang paling unggul sih ya.

P : Dan gimana penilaian kakak ketika ngeliat makanan yang berasal dari Korea Selatan?

N : Excited, mau coba banget karena identik dengan enak kalo makanan Korea tuh, terus gak halal, karena mereka banyak mengandung babi kan.

P : Oke kak. Segitu aja wawancaranya. Makasi banyak ya kak atas waktunya, semoga hari kakak menyenangkan.

N : Okey sama-sama ya, makasi juga.



TRANSKIP WAWANCARA RESPONDEN

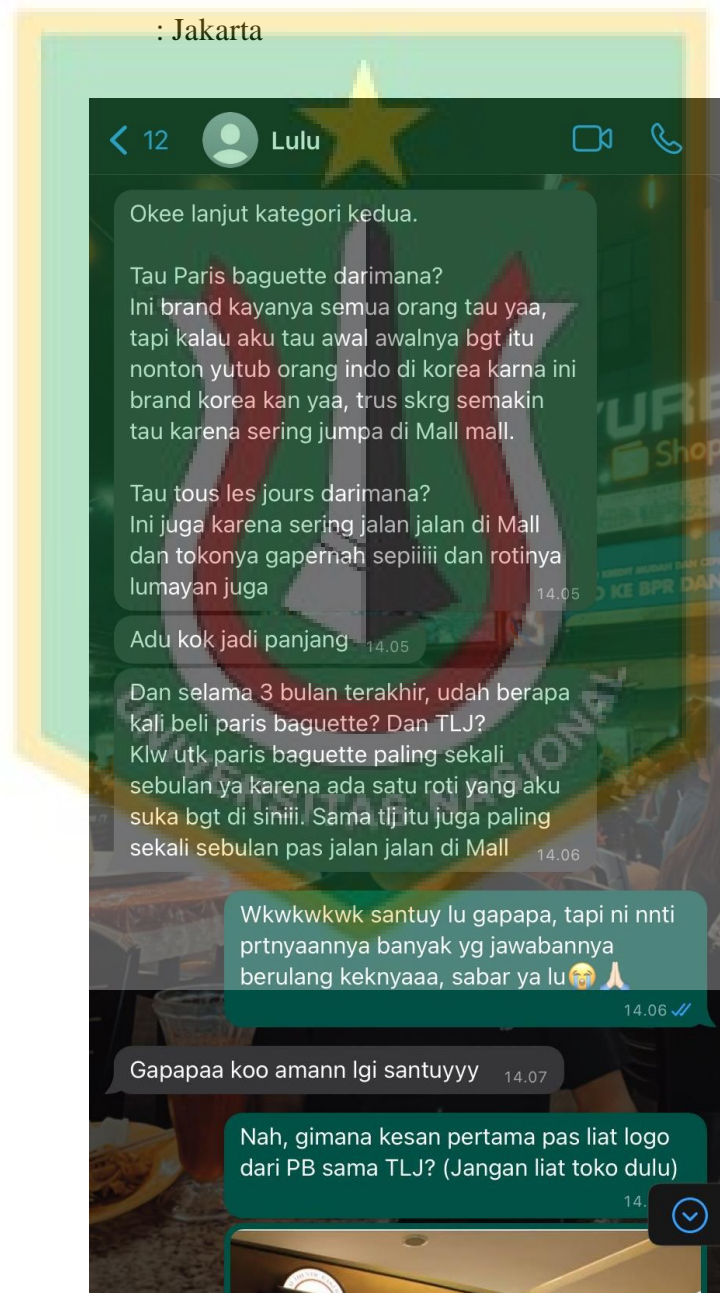
Inisial nama : Narasumber L

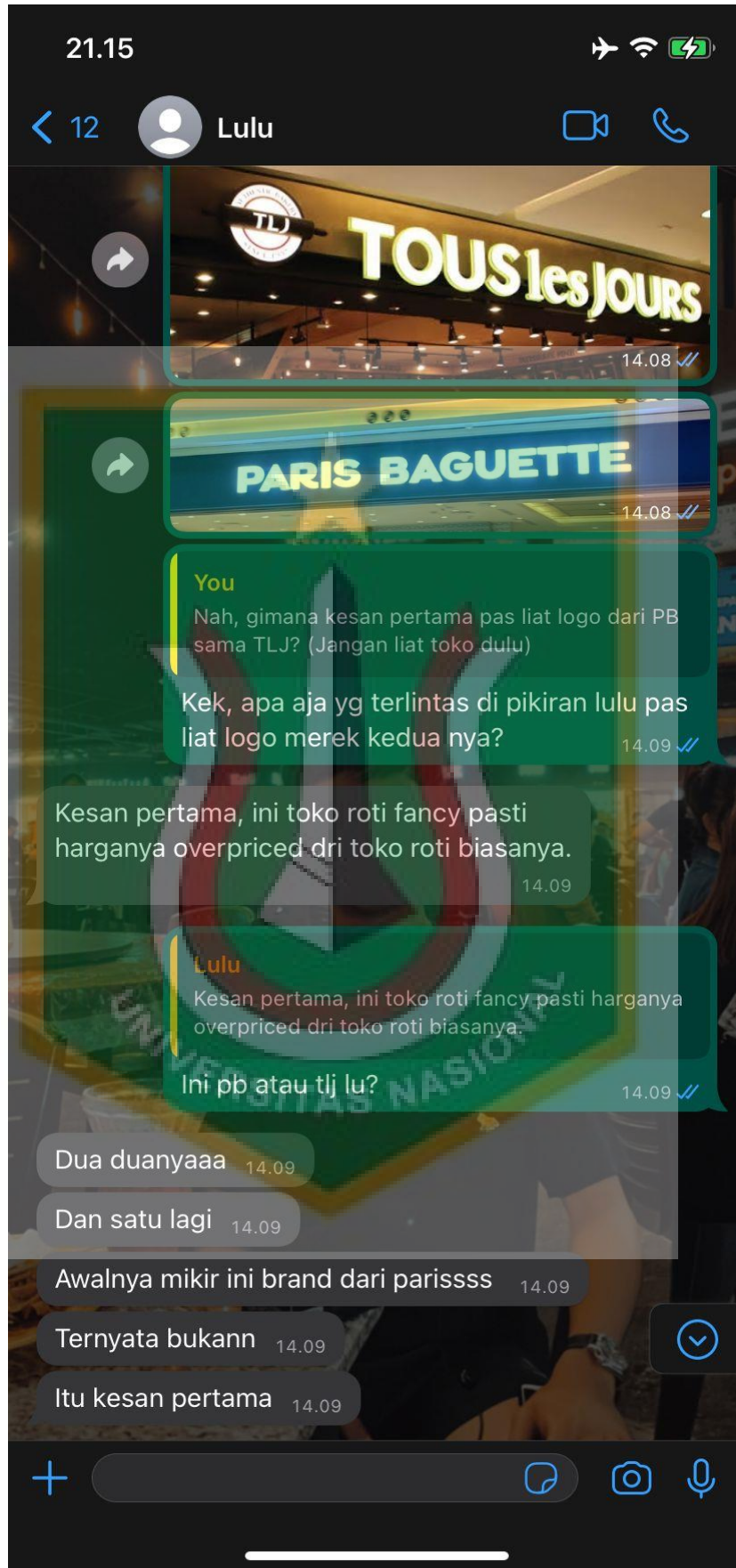
Usia : 22 Tahun

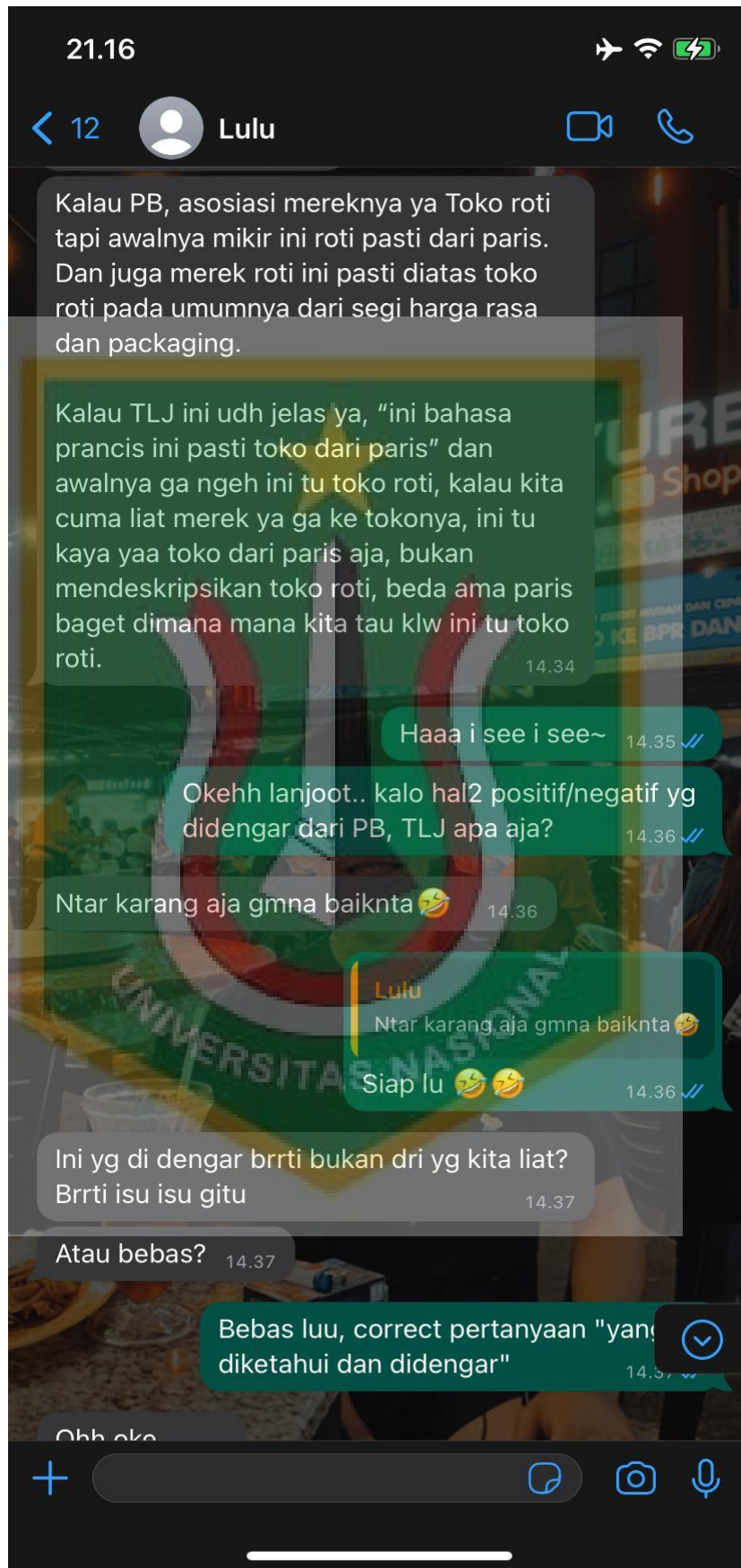
Pekerjaan : Karyawan Swasta

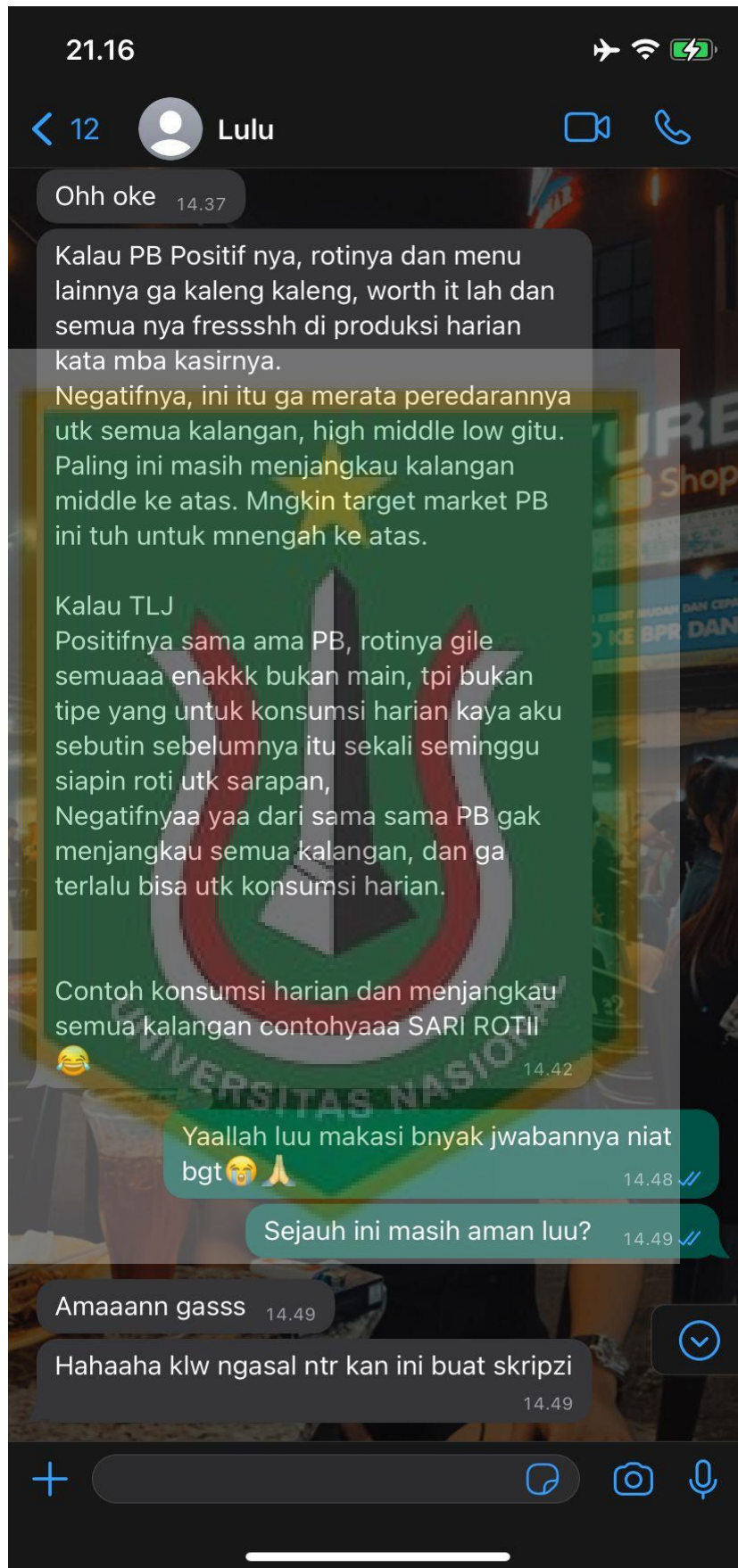
Jenis Kelamin : Perempuan

Domisili : Jakarta









Ohh oke 14.37

Kalau PB Positif nya, rotinya dan menu lainnya ga kaleng kaleng, worth it lah dan semua nya fresssh di produksi harian kata mba kasirnya.

Negatifnya, ini itu ga merata peredarannya utk semua kalangan, high middle low gitu. Paling ini masih menjangkau kalangan middle ke atas. Mngkin target market PB ini tuh untuk mnengah ke atas.

Kalau TLJ

Positifnya sama ama PB, rotinya gile semuaaa enakkk bukan main, tpi bukan tipe yang untuk konsumsi harian kaya aku sebutin sebelumnya itu sekali seminggu siapin roti utk sarapan, Negatifnyaa yaa dari sama sama PB gak menjangkau semua kalangan, dan ga terlalu bisa utk konsumsi harian.

Contoh konsumsi harian dan menjangkau semua kalangan contohyaaa SARI ROTI



14.42

Yaallah luu makasi bnyak jwabannya niat bgt 🙏🏻 14.48 ✓✓

Sejauh ini masih aman luu? 14.49 ✓✓

Amaaann gasss 14.49

Hahaaha klw ngasal ntr kan ini buat skripzi

14.49

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Salsabila Aprilia Erren

Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 14 April 2000

Alamat : Jl. Dr. A. Rivai No 2B
Kel. Kayu Kubu, Kec. Guguk Panjang,
Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat, 26115

Riwayat Pendidikan

2019-2023 Program Studi Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sasta

Universitas Nasional, Jakarta Selatan.

2016-2019 SMA Negeri 1 Bukittinggi

2013-2016 SMP Negeri 4 Bukittinggi

2006-2013 SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi



erren

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
2	repository.its.ac.id Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	repository.unas.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%